

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembuatan film visual efek memerlukan teknologi komputer untuk keperluan video editing, salah satunya teknik *rotoscoping*. *Rotoscoping* adalah proses menggambar *matte* frame by frame pada suatu video yang telah direkam. *Rotoscoping* berarti menggambar bentuk spline berbasis animasi melalui serangkaian frame video digital. Kemudian terbentuk kerangka bentuk dari frame sebagai *matte* hitam dan putih, yang digunakan untuk *compositing* atau untuk mengisolasi target objek. Teknik *rotoscoping* dapat digunakan untuk memisahkan antara *foreground* dan *background* pada sebuah video terutama jika video tersebut mempunyai *background* yang kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan *keying* warna dalam mengedit *background*nya.

Prodi Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta dan Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM) bekerja sama dalam pembuatan film visual efek "Bisikan". Film visual efek "Bisikan" menceritakan tentang mahasiswi Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM) bernama Daiyan yang menjalani aktivitasnya seperti biasa sebagai mahasiswi tetapi terus - menerus diganggu oleh hantu yang bernama Bard. Sebenarnya Bard adalah arwah dari sahabat Daiyan yang sudah lama meninggal dunia karena virus Covid-19 dan berusaha untuk memperingati Daiyan agar tetap taat pada protokol kesehatan pandemi Covid-19. Pada film tersebut Daiyan akan terus berinteraksi dengan hantu Bard. Dalam proses

pembuatannya untuk menghasilkan interaktifitas aktor dengan karakter animasi 2 dimensi, maka dibantu dengan talent yang nantinya talent tersebut akan dihapus atau dihilangkan di proses Pasca Produksi dan diganti dengan animasi 2 dimensi.

Dikarenakan adegan talent hantu Bard cukup kompleks dan banyak kontak fisik dengan talent Daiyan, maka Penulis mengimplementasikan teknik *Rotoscoping*. Tujuan penggunaan teknik *Rotoscoping* pada film "Bisikan" adalah untuk menghapus atau menghilangkan objek yang berkaitan dengan talent hantu Bard pada setiap adegan film tersebut secara *frame by frame*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil judul penelitian berupa "Implementasi Teknik *Rotoscoping* pada Pembuatan Film Visual Efek "Bisikan"". Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan tentang teknik *rotoscoping* kepada mahasiswa dan masyarakat umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan yakni, "Bagaimana implementasi teknik *rotoscoping* pada pembuatan film visual efek "Bisikan"?".

1.3 Batasan Masalah

Sebelum menganalisis penelitian ini, penulis mengharapkan sesuai sasaran dan tujuan, maka dari itu ada batasan masalah sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan visual yang disajikan pada film visual efek "Bisikan", penulis membatasi hanya mengangkat pada scene yang memiliki objek yang tidak diperlukan dan diharuskan untuk dihapus atau dihilangkan.

2. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *rotoscoping*.
3. Yang diuji dari penelitian ini adalah bagaimana hasil akhir video dan teknik yang digunakan.
4. Pengujinya adalah dosen dan para ahli bidang multimedia.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

1. Implementasi teknik *Rotoscoping* untuk kebutuhan film visual efek "Bisikan".
2. Teknik *Rotoscoping* mampu menghapus atau menghilangkan objek yang tidak diperlukan dalam film visual efek "Bisikan".

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu yang didapat selama masa kuliah di Universitas Amikom Yogyakarta pada bidang Teknologi Informasi.
2. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta, dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa yang akan datang, yang berkaitan dengan teknik *Rotoscoping*.

1.6 Metode Penelitian

Sebagai penunjang keakuratan penulis dalam melakukan penelitian, maka dapat diambil beberapa metode yaitu:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang lengkap dan akurat sangat diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan berupa dialog tanya jawab antara penulis dengan tim yang terlibat dalam pembuatan film visual efek "Bisikan". Wawancara yang dilakukan berupa penggalian informasi guna mendukung terpenuhinya kebutuhan penelitian.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap data yang diusung pada film visual efek "Bisikan" serta pengumpulan data melalui adegan pada film visual efek atau video yang mempunyai karakteristik yang serupa.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis bertujuan untuk menguraikan kebutuhan – kebutuhan informasi serta pemanfaatan dari teknik *Rotoscoping* dalam sebuah pembuatan film visual efek.

1.6.3 Metode Produksi

Tahapan produksi pada pembuatan film visual efek meliputi beberapa proses yang diantaranya seperti proses Pra Produksi, proses Produksi dan proses Pasca Produksi.

1.6.4 Metode Evaluasi

Meliputi pengujian mengenai kesesuaian penerapan teknik Rotoscoping dalam menyampaikan cerita pada film visual efek "Bisikan". Bentuk pengujian penelitian berupa kuisioner dan hasil review dari proyek penelitian mengenai teknik Rotoscoping dalam pembuatan film visual efek "Bisikan", yang akan melibatkan Dosen dan Para Ahli sebagai penguji.

1.7 Sistematika Penulisan

Dibuatnya sistematika penulisan bertujuan guna untuk memudahkan dalam memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini. Berikut ringkasan mengenai isi masing – masing bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Manfaat dan Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka dan teori – teori yang digunakan di dalam penelitian.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini memuat mengenai gambaran umum, analisa kebutuhan dan proses pra-produksi dalam pembuatan film visual efek.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dan proses penerapan teknik Rotoscoping pada setiap scene film visual efek "Bisikan". Dari proses produksi, paska produksi dan tahap pembahasan serta evaluasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penyusunan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

